

## DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari DU. Panduan Gizi & Kesehatan Anak Sekolah. Erang Risanto, editor. Yogyakarta: ANDI; 2018.
2. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
3. Pakar Gizi Indonesia. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Prof. Dr. Hardiansyah, MS dan I Dewa Nyoman Supriasa M, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013. 1-268 hal.
5. Kementerian Kesehatan. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016. Biro Komunitas dan Pelayanan Masyarakat [Internet]. 2017; Tersedia pada: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170203/0319612/inilah-hasil-pemantauan-status-gizi-psg-2016/>
6. Balitbang Kemenkes RI Provinsi Sumatra Barat. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
7. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penyuluhan Gizi Pada Anak Sekolah Bagi Petugas Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2001.
8. Badan Litbang Kemenkes RI. Kajian Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Kehidupan. 2013; Tersedia pada: <http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/blp/catalog/download/56/86/142-1>
9. Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat. Pedoman Pelatihan Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Tingkat Desa/Kelurahan. Jakarta: Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat; 1997.
10. Tim Koordinasi PMT-AS Pusat. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Tahun 2011. Jakarta: Tim Koordinasi Pusat; 2014.
11. Kementerian Agama RI. Pedoman Pelaksanaan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Bagi Siswa RA dan MI Tahun 2012. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI; 2012.
12. World Food Program (WFP). Laporan Evaluasi Akhir Program PMT-AS Berbasis Pangan Lokal Tahun 2012-2015. 2016;(September).
13. Noviyani RED. Efek Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (Pmt-As) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Sd Negeri Banyuanyar Iii Kota Surakarta

Tahun 2012. 2013;15.

14. Susiowati E. Perbedaan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di SDN Plalan I Kota Surakarta. 2013;
15. Sairaoka IP, Sugiani S, Padmiari E. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah Terhadap Status Gizi Kadar HB dan Prestasi Belajar Anak SD di Kota Denpasar. Sangkareang Mataram. 2017;3(2355):38–43.
16. Ira O. Perbedaan Status Gizi Siswa SD yang mendapatkan PMT-AS dengan siswa SD yang tidak mendapatkan PMT-AS di Wilayah Kerja Puskesmas Air Santok Kota Pariaman Tahun 2015. 2015;
17. Bagian Kesra Pemerintahan Kota Solok. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pencanangan PMT-AS Di SDN 14 KTK Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Kota Solok; 2017.
18. Putri D. Evaluasi Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) di Kota Solok Tahun 2013. 2013;
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
20. Ambarwati F. Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu; 2012.
21. Supariasa, Nyoman ID, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Ester M, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.
22. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk teknis pemberian makanan tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
23. Syamsu Y. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2009.
24. Nursanyoto H, Komalyna INT. Bahan Ajar Gizi Aplikasi Komputer. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2017.
25. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
26. Morris JC. Pedoman Gizi Pengkajian dan Dokumentasi. I Dewa Nyoman Supariasa M, editor. Penerbit Buku Kedokteran EGC;
27. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
28. Karwono, Mularsih H. Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: Rajawali Pers; 2017.
29. Susanto A. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia

- Group; 2013.
30. Dimiyanti, Mudjionno. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
  31. Presiden Republik Indonesia. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1997 Tentang Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah. 1997.
  32. Kementrian Dalam Negeri. Permendagri No 18 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah. 2011.
  33. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Binarupa Aksara; 1995.
  34. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  35. Lemeshow S, Hosmer JDW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. England: John Wiley & Sons Ltd; 1990.
  36. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
  37. Walikota Solok. Surat Keputusan Sekolah Penerima PMT-AS 2018. Solok; 2018.
  38. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Juknis Panduan PMT-AS 2018. Solok: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; 2018.
  39. Iqbal M, Puspaningtyas DE. Penilaian Status Gizi ABCD. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
  40. Rizki N, Awaluddin, Tursinawati. Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa kelas I SDN 5 Banda Aceh. J Ilm Pendidik Guru Sekol Dasar FKIP Unsyiah. 2017;2(2):45–51.
  41. Hasanah LI. Pengaruh Dukungan Sosial Ayah Terhadap Motivasi Belajar Anak. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; 2015.

